

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN MUAL MUNTAH PADA PASIEN POST SPINAL ANESTESI DI RSUD Dr TJITROWARDOJO PURWOREJO

Pitra Danan Prabandani¹, Sri Arini², Sutejo³

INTISARI

Latar Belakang: Tindakan spinal anestesi dapat menimbulkan gejala nyeri, mual, dan muntah yang sering terjadi pada 80% pasien setelah tindakan anestesi dan pembedahan. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan luka jahitan, regurgitasi, aspirasi, keseimbangan elektrolit, dehidrasi jika mual muntah tidak ditangani. Angka kejadian mual muntah pada pasien obesitas lebih tinggi dibandingkan dengan penderita kurus karena cadangan lemak yang banyak menyebabkan pengeluaran obat-obatan anestetik menjadi lebih lambat. Keadaan ini menjadi perhatian utama pada perawatan di ruang pemulihan dan menjadi skala prioritas bagi seorang petugas anestesi.

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian mual muntah post spinal anestesi di RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo.

Metode penelitian: Menggunakan *observasional analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *consecutive sampling* yang terdiri dari 60 sampel yang termasuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan lembar observasi mual muntah dan studi dokumen. Uji hipotesa menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian: Responden yang mengalami kejadian mual muntah post spinal anestesi (28,4%) sementara yang tidak mengalami mual muntah (71,6%). Kejadian mual muntah paling banyak pada *early* PONV (70,5%) yang dialami oleh kelompok obesitas (75%) dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 ($p\text{ value} < 0,05$) dan nilai *contingency coefficient* 0,386 yang berarti ada korelasi rendah.

Kesimpulan: Ada hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian mual muntah post spinal anestesi di RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo, pasien harus menjaga status gizi tubuh dan pola makan agar terhindar dari penyakit yang berawal dari makanan dan berat badan obesitas

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, Kejadian Mual Muntah, Pasien Post Spinal Anestesi.

¹ Mahasiswa DIV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**RELATIONSHIP BODY MASS INDEX WITH SUPREME MEDICAL
EVENTS IN SPINAL POST ANESTESI PATIENTS
IN RSUD Dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO**

Pitra Danan Prabandani¹, Sri Arini², Sutejo

ABSTRACT

Background: Spinal anesthesia can cause frequent symptoms of pain, nausea, and vomiting in 80% of patients after anesthesia and surgery. This can cause damage to stitches, regurgitation, aspiration, electrolyte balance, dehydration if nausea vomiting is not treated. The incidence of nausea of vomiting in obese patients is higher than that of thin people because the large amount of fat reserves causes the expenditure of anesthetic drugs to become slower. This situation is of major concern to care in the recovery room and becomes a priority scale for an anesthesiologist.

Objective: To know the relationship between body mass index and nausea vomiting post spinal anesthesia in RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo.

Methods: Using observational analytic design with cross sectional study. Consecutive sampling consisting of 60 samples included into inclusion and exclusion criteria by using nausea vomiting observation sheet and document study. Test the hypothesis using chi square.

Results: Respondents who experienced nausea vomiting post spinal anesthesia (28.4%) while not experiencing nausea vomiting (71.6%). The most common incidence of nausea was vomiting in the early PONV (70.5%) experienced by the obese group (75%) with a significance value of 0.015 (p value <0.05) and a contingency coefficient of 0.386, which means low correlation.

Conclusion: There was a correlation between body mass index and nausea vomiting post spinal anesthesia in RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo.

Keywords: Body Mass Index, Nausea and Vomiting, Post Spinal Anesthesia Patient.

¹Student DIV Nursing of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2/3} Lecturer Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta